

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI ERA *NEW NORMAL*
(STUDI KASUS KELAS VIII SEMESTER GASAL SMP N 1
CAWAS TAHUN AJARAN 2021/2022)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa**



NAMA : HENI UTAMI INDRIASTUTI

NIM : 2081100016

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2022

PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI ERA NEW NORMAL
(STUDI KASUS KELAS VIII SEMESTER GASAL SMP N 1 CAWAS
TAHUN AJARAN 2021/2022)**

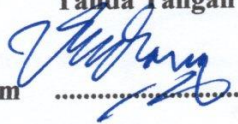
Disusun oleh :
Heni Utami Indriastuti
NIM. 2081100016

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing 1

Dr.Endang Eko Djati S, M.Hum
NIK. 690 886 103

Tanda Tangan

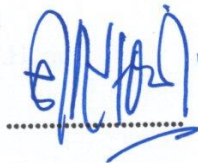


Tanggal

27/ 2022
.....

Pembimbing 2


Dr.Hersulastuti, M.Hum
NIP. 19650421 198703 1 002



29/ 2022
.....



Mengetahui
Ketua Program Studi






Dr.Dwi Bambang Putut Setyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI ERA NEW NORMAL
(STUDI KASUS KELAS VIII SEMESTER GASAL SMP N 1 CAWAS
TAHUN AJARAN 2021/2022)

Disusun Oleh
HENI UTAMI INDRIASTUTI
NIM. 2081100016

Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal.....


Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.		25/08 2022
Sekretaris	Dr. D. B Putut Setiyadi, M. Hum.		25/08 2022
Penguji 1	Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.		25/08 2022
Penguji II	Dr. Hersulastuti, M.Hum.		25/08 2022

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.
NIP. 19591004 198603 1 002

Ketua Program Pendidikan Bahasa


Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HENI UTAMI INDRIASTUTI

NIM :2081100016

Jurusan Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Dengan ini kami menyatakan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul:

**“PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI ERA NEW NORMAL
(STUDI KASUS KELAS VIII SEMESTER GASAL SMP N 1 CAWAS
TAHUN AJARAN 2021/2022)”**

Adalah benar benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal – hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi, dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



HENI UTAMI INDRIASTUTI
NIM.2081100016

PERSEMBAHAN

Tesis ini tidak akan bisa terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Suami tercinta yang selalu memberikan ijin dan support serta kesabarannya dalam memberikan nasehat dan dukungan.
2. Orang tuaku yang selalu memberikan doa tiada henti
3. Anak-anakku mas Excel, mas Guruh, Mbak Keisha yang selalu bisa memahami keadaan dan situasi dan juga selalu memberikan semangat
4. Bapak Hartoyo,S.Pd, M.Pd yang telah memberikan ijinnya kepada saya sehingga bisa meneruskan kuliah.
5. BKD, Dinas Pendidikan yang juga memberikan ijin belajar sehingga saya bisa menimba ilmu ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Teman teman Guru dan karyawan SMP N 1 Cawas yang telah memberikan dukungan agar semangat dalam kuliah.

MOTTO

Setiap kesulitan selalu ada kemudahan. Setiap masalah pasti ada solusi.

Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah". – Susi Pudjiastuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pembelajaran Menulis Puisi Di Era New Normal (Studi Kasus Kelas VIII Semester Gasal SMP N 1 Cawas Tahun Ajaran 2021/2022).**

Tesis ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten Jawa Tengah.

Dalam prosesnya, tesis ini tidak akan bisa terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya tesis ini, ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan arahannya kepada penulis
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang juga telah memberikan kesempatan dan bimbingannya kepada penulis untuk sesegera mungkin menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M. Hum selaku ketua Program Studi Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang juga telah memberikan masukan pada penelitian ini.
4. Dr. Endang Eko Djati S, M.Hum selaku pembimbing dan konsultan I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
5. Dr. Hersulastuti, M.Hum selaku Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten dan pembimbing atau konsultan II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

6. Ibu Eny Umaryati, M.Pd, guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Cawas yang telah sudi menjadi obyek penelitian hingga terselesainya penyusunan tesis ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penyusunan tesis ini.

Semoga Tuhan memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna kemajuan untuk masa yang akan datang. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan, kemudahan, kelancaran serta berkah bagi kita semua, aamiin.

Klaten, Agustus 2022

Penulis

Heni Utami Indriastuti

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II: LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	9
A. Landasan Teori	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra.....	9
2. Menulis dan Memahami Puisi	12
3. Era New Normal.....	35
B. Penelitian Yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III: METODE PENELITIAN	47

A. Pendekatan dan Strategi Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	56
F. Teknik Validasi Data	59
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Proses Persiapan Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Cawas Klaten	62
2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Materi Keterampilan Menulis di SMPN 1 Cawas	73
3. Alasan Memilih Berbagai Langkah Dan Proses Pembelajaran Untuk Materi Keterampilan Menulis Di Era <i>New Normal</i>	103
B. Pembahasan	104
BAB V: PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Implikasi	138
C. Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN	145

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VIII	145
2. Tabel Analisis RPP	155
3. Observasi Terhadap Guru	160
4. Observasi Terhadap Peserta Didik	163
5. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII D	164
6. Catatan Lapangan.....	166
7. Karya Puisi Peserta didik	172

DAFTAR TABEL

2.1 Rubrik Penilaian.....	35
3.1 Jadwal Penelitian.....	50
3.2 Lembar Pengamatan.....	51
3.3 lembar Pengamatan Observasi Guru.....	52
3.4 Klasifikasi data Observasi Terhadap Guru	53
3.5 Lembar Pengamatan Observasi Peserta Didik.....	54
4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII D	103

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan kerangka berfikir.....	46
2. SMP Negeri 1 Cawas	48
3. Bagan Alir Model Interaktif Miles Dan Huberman	59
4. Materi puisi	75
5. Materi tentang teori puisi	76
6. Pembagian Kelompok Peserta Didik	78
7. Foto KBM pada <i>Google Meet</i>	82
8. Link lagu Iwan Fals.....	84
9. Link lagu Ebiet G Ade	85
10. Proses Pembelajaran pada saat guru memutar link lagu	86
11. <i>Screenshot</i> Pembagian Kelompok Peserta Didik.....	89
12. Puisi Khairil Anwar.....	93
13 <i>Screenshot</i> Kiriman File Puisi Siswa.....	129

ABSTRAK

HENI UTAMI INDRIASTUTI, NIM. 2081100016. PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI ERA *NEW NORMAL* (STUDI KASUS KELAS VIII SEMESTER GASAL SMP N 1 CAWAS TAHUN AJARAN 2021/2022) Tesis: Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2022.

Setidaknya ada dua hal yang melatarbelakangi penelitian ini, *pertama*, menulis adalah sebuah keterampilan, *kedua*, banyaknya siswa yang menganggap menulis adalah keterampilan yang sulit. Untuk itulah, peneliti mencoba untuk menganalisa terkait proses pembelajaran menulis di SMP N 1 Cawas, dalam pelajaran keterampilan menulis puisi, di era *new normal*. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi pada peserta didik, dan untuk menjelaskan mengapa pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dilaksanakan seperti tampak pada saat dilakukan pengamatan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang fokus untuk mendeskripsikan objek penelitian yang sebenarnya, yaitu meneliti kemampuan menulis puisi yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cawas Klaten. Adapun data dari penelitian ini adalah observasi terhadap proses pembelajaran menulis puisi, penguasaan guru terhadap materi dan kelas, serta ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran menulis puisi. Adapun instrumen penelitian ini adalah observasi terhadap guru dan peserta didik, interview dan dokumen. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi berupa paparan atau fenomena yang bersangkutan tentang kegiatan pembelajaran menulis puisi Kelas VIII SMPN 1 Cawas Klaten berupa reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah: Proses persiapan pembelajaran secara daring dilakukan di SMPN 1 Cawas adalah: a) Persiapan Sekolah yang mengikuti surat edaran, melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru; membentuk tim siaga darurat untuk penanganan Covid-19 di Satuan Pendidikan; Berkoordinasi dan memberikan laporan berkala kepada Dinas Pendidikan dan atau Pos Pendidikan Daerah. b) Persiapan Guru, khususnya mekanisme untuk berkomunikasi dengan orang tua, c) Membuat (RPP) d) Persiapan Peserta Didik e) Persiapan Orang Tua.

Adapun proses kegiatan belajar mengajar mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. sedangkan alasan memilih berbagai langkah dan proses pembelajaran untuk materi keterampilan menulis di era *new normal*. a) Menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan alasan: *whatsapp* adalah aplikasi yang lebih familiar, khususnya *whatsapp* grup lebih mudah gunakan, b) Menggunakan media pembelajaran berupa Video dengan alasan: sangat efektif untuk menstimulasi imajinasi peserta didik, mudah untuk mengaksesnya, video sudah sangat akrab dikeseharian peserta didik; c) Menggunakan pembelajaran tatap muka virtual menggunakan *platform Google Meet*.

Kata kunci: *Pembelajaran menulis puisi – Era New Normal*

ABSTRACT

Heni Utami Indriastuti, NIM. 2081100016. LEARNING TO WRITE POETRY IN THE NEW NORMAL ERA (CASE STUDY OF CLASS VIII ORD SEMESTER SMP N 1 CAWAS ACADEMIC YEAR 2021/2022) Thesis: Graduate Program of Widya Dharma University of Klaten. 2022.

There are at least two things behind this research, *first*, writing is a skill, *second*, many students think writing is a difficult skill. For this reason, the researcher tries to analyze the writing learning process at SMP N 1 Cawas, in poetry writing skills lessons, in the *new normal* era. The aims of this study are: To describe the process of learning to write poetry for students, and to explain why the implementation of learning to write poetry is carried out as it appears at the time of observation.

This research is a descriptive qualitative research, which focuses on describing the actual research object, namely examining the ability to write poetry by class VIII students of SMPN 1 Cawas Klaten. The data from this research is the observation of the learning process of writing poetry, the teacher's mastery of the material and class, and the interest of students in learning to write poetry. The instruments of this research are observations of teacher and students, interviews and documents. Analysis of the data used in this study is content analysis in the form of exposure or related phenomena regarding learning activities to write poetry for Class VIII SMPN 1 Cawas Klaten in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are: The online learning preparation process carried out at SMPN 1 Cawas is: a) School preparation that follows the circular, provides guidance and monitoring to teacher; forming an emergency alert team for handling Covid-19 in the Education Unit; Coordinate and provide periodic reports to the Education Office and or Regional Education Post. b) Teacher preparation, especially the mechanism for communicating with parents, c) Making (RPP) d) Student preparation e) Parental preparation.

The process of teaching and learning activities follows the Learning Implementation Plan (RPP) that has been prepared. while the reasons for choosing various steps and learning processes for writing skills in the *new normal* era. a) Using the *whatsapp* application for the reasons: *whatsapp* is a more familiar application, especially *whatsapp groups* are easier to use, b) using learning media in the form of videos for the reasons: very effective to stimulate the imagination of students, easy to access, videos are very familiar in the daily lives of participants educate; c) Using virtual face-to-face learning using the *Google Meet platform*.

Keywords: *Learning to write poetry – New Normal Era*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran yang penting dalam proses pendidikan di Indonesia. Bahkan Permendikbud No 22 tahun 2016 menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dapat dianggap sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran serta mengarahkan siswa agar lebih terampil dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan baik dalam situasi yang formal maupun informal oleh sebab itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Sebagai salah satu bentuk dalam berkomunikasi dan berekspresi, menulis pada hakikatnya adalah sarana dalam menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambang grafis (tulisan) kepada orang lain. Maka dari itu, standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis.

Menulis juga merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dengan tujuan memberitahu, menakutkan, atau

menghibur (Dalman, 2016). Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan yang serba modern ini. Komunikasipun akan lebih banyak berlangsung secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal itu, menulis dipergunakan oleh seorang terpelajar untuk mencatat dan merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi.

Menulis merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya ke dalam bahasa tulis. Bentuk pengungkapan tersebut dapat di wujudkan dalam bentuk puisi, artikel, sketsa, cerpen, maupun karangan bentuk lain. Menulis juga suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melainkan menggunakan bahasa tulis. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Penjelasan di atas menjelaskan bahwa menulis merupakan salah satu dari pokok bahasan bahasa Indonesia, yang bertujuan memberikan bekal keterampilan dan kemampuan kepada siswa untuk mengkomunikasikan ide atau pesan. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai oleh siswa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca.

Pembelajaran sastra di SMP tidak hanya bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang apresiasi sastra, tetapi juga bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dan keterampilan menciptakan atau memproduksi atau menulis karya sastra. Salah satu jenis karya sastra tersebut adalah menulis puisi.

Puisi dapat didefinisikan sebagai sejenis bahasa yang mengatakan lebih banyak dan lebih intensif daripada apa yang dikatakan oleh bahasa harian (Siswanto; 2010). Secara etimologi, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* yang berarti “membuat” atau *poesis* “pembuatan” dan dalam bahasa Inggris *poem* dan *poetry*. Puisi diartikan “membuatan” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan satu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. (Wijaya; 2014).

Beranjak pada kondisi saat ini, dimana dunia dikejutkan dengan kehadiran pandemi virus yang dapat mengakibatkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus tersebut dikenal dengan Covid-19 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2/SARS-CoV-2*). Sejak ditemukan pertama kali di Wuhan Propinsi Hubei, China pada akhir 2019, hingga saat ini nyaris tidak ada satupun negara yang bebas dari Covid-19. (Lee, A. 2020; 19). Pandemi virus Covid-19 ini merubah seluruh aspek kehidupan masyarakat dunia tanpa kecuali, termasuk dunia pendidikan, dengan keputusan menutup sekolah dan bahkan kampus perguruan tinggi. Masa transisi yang masif ini disebut dengan masa “*the new normal*”. Situasi

“*The New Normal*” ditandai penyesuaian pola hidup dan interaksi sosial dalam bekerja, bersekolah, beribadah dan juga kegiatan lainnya.

Kondisi ini tentu saja menjadi Pekerjaan Rumah tersendiri bagi Dinas Pendidikan dan secara khusus para tenaga pengajar, karena para guru harus merubah pola komunikasi tatap muka ke komunikasi *online*. Dalam komunikasi *online* ini guru dituntut untuk tetap menjaga komunikasi dengan para peserta didik, baik untuk proses pembelajaran, pemberian tugas, penilaian dan bahkan menjaga komunikasi agar proses pembelajaran dalam masa *new normal* ini tetap terlaksana dengan baik. semua mata pelajaran diberikan dengan sistem jarak jauh dengan menggunakan berbagai aplikasi, begitu juga dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang salah satunya terkait apresiasi sastra dengan membuat puisi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses awal pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya kelas VIII, terlihat tidak begitu banyak siswa yang memiliki keterampilan menulis, khususnya menulis puisi. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Zainurrahman (2013) dalam bukunya, bahwa menulis dan berbicara merupakan keterampilan produktif, sedangkan membaca dan menyimak merupakan keterampilan reseptif. Inilah yang pada akhirnya menjadi alasan, kenapa keterampilan berbahasa khususnya menulis menjadi keterampilan yang tidak dikuasai oleh setiap orang, termasuk para siswa di sekolah.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih banyak diantara para siswa atau peserta didik yang kurang berminat dalam menulis, hal ini karena

mereka tidak dibekali dengan latihan dan strategi menulis yang tepat (Zainurrahman, 2011). Maka dari itu, untuk mencapai kemampuan menulis yang baik dan benar, tentu siswa harus mempelajari dan memahami ilmu keterampilan menulis.

Berdasarkan pandangan di atas, setidaknya ada dua hal yang melatarbelakangi kondisi tersebut, *Pertama*, pada dasarnya menulis adalah sebuah keterampilan, apalagi untuk menulis sebuah puisi. *Kedua*, masih banyaknya siswa yang menganggap menulis adalah keterampilan yang sulit. Untuk itulah, peneliti mencoba untuk menganalisa lebih dalam terkait proses pembelajaran menulis di SMP N 1 Cawas, khususnya dalam pelajaran keterampilan menulis puisi, khususnya terkait kesesuaian tema dan isi, ketepatan diksi, pendayagunaan pemajasan, pengimajinasian dalam sebuah karya tulis yang berjudul "*Pembelajaran Menulis Puisi Di Era New Normal (Studi Kasus Kelas VIII Semester Gasal SMP N 1 Cawas Tahun Ajaran 2021/2022)*"

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII semester gasal di SMP Negeri 1 Cawas tahun 2021/2022 sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 1 Cawas pada siswa kelas VIII semester gasal tahun 2021/2022, masih terkendala

dengan persoalan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang ada karena pembelajaran berlangsung secara *online*

2. Masih banyak siswa yang belum terbiasa dalam menuangkan ide, gagasan serta pemikiran mereka dalam bentuk tulisan, khususnya puisi.
3. Adanya kesulitan guru dalam memahami dan menginformasikan terkait pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya puisi.
4. Siswa masih menemui kesulitan dalam menentukan kesesuaian tema dan isi, ketepatan diksi, pendayagunaan pemajasan, pengimajinasian dalam menulis puisi.

C. Batasan Masalah

Setelah mencermati identifikasi masalah yang ada kelas VIII semester Gasal di SMP Negeri 1 Cawas tahun 2021/2022 berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pelajaran menulis puisi pada masa *new normal*, karena proses pembelajaran pada masa *new normal* ini mengalami format yang sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Maka peneliti membatasi masalah pada proses pembelajaran menulis puisi siswa dan cara siswa dalam menentukan kesesuaian tema dan isi, ketepatan diksi, pendayagunaan pemajasan, pengimajinasian dalam menulis puisi pada masa *new normal*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi di atas, adapun rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII semester Gasal SMPN 1 Cawas Klaten tahun ajaran 2021/2022
2. Mengapa pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII Semester Gasal SMPN 1 Cawas tahun 2021/2022 dilaksanakan seperti tampak pada saat dilakukan pengamatan

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII Semester Gasal tahun 2021/2022 SMPN 1 Cawas Klaten
2. Untuk menjelaskan mengapa pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII Semester Gasal tahun 2021/2022 SMPN 1 Cawas dilaksanakan seperti tampak pada saat dilakukan pengamatan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat-Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, yakni dapat memperkaya referensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis, khususnya di bidang pemahaman, penghayatan dan keterampilan menulis dan memahami puisi, serta

memberi masukan bagi pengembang kajian analisa puisi di lingkungan sekolah, terutama bapak ibu guru bahasa Indonesia dalam membelajarkan bahasa Indonesia kepada siswanya.

2. Manfaat Praktis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis baik bagi pembaca, bagi guru terutama guru mata pelajaran sebagai-berikut:

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru. Selain itu, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan kajian terkait keterampilan menulis puisi dalam konteks pemahaman, penghayatan dan keterampilan menulis puisi di lingkungan sekolah khususnya siswa kelas VIII semester Gasal di SMP Negeri 1 Cawas tahun 2021/2022.
- b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP negeri 1 Cawas, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan untuk pengayaan pengetahuan terkait proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam rangka memahami materi yang akan disampaikan.
- c. Bagi peneliti diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa lebih memahami bagaimana proses dan sistematika penelitian ilmiah, agar untuk penelitian-penelitian selanjutnya bisa lebih baik dan lebih memberikan manfaat.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan terhadap semua proses persiapan dan proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMPN 1 Cawas Klaten, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII D SMPN 1 Cawas Klaten di mulai dengan:
 - a. Terdapat beberapa persiapan yang dilakukan *stakeholder* sekolah dan semua pihak yang berkepentingan untuk terlaksananya pembelajaran daring ini, diantaranya adalah: a). Persiapan Sekolah, berdasarkan surat edaran dari Dinas Pendidikan Klaten untuk melakukan proses pembelajaran secara daring; b). Persiapan Pendidik atau Guru, dimana guru memfasilitasi pembelajaran jarak jauh secara daring, luring maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran; c). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai minat dan kondisi anak, kemudian menghubungi orang tua untuk mendiskusikan rencana pembelajaran yang inklusif sesuai kondisi anak didik. d). Persiapan Peserta Didik atau Siswa, persiapan ini mulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran (buku, alat tulis dan media lainnya); e).

- Persiapan Orang Tua, dimulai dari kesepakatan cara untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah, menyiapkan perangkat pembelajaran serta memastikan anak didik siap mengikuti pembelajaran di rumah. f). Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana pembelajaran daring untuk materi keterampilan menulis khususnya pada teks puisi.
- b. Proses kegiatan belajar mengajar materi keterampilan menulis di SMPN 1 Cawas. Sebagaimana RPP yang ada, mulai dari kegiatan pembukaan melalui grup *WhatsApp* dan intruksi untuk segera masuk ke aplikasi *Google meet*. Kemudian Guru membuka pembelajaran dan mengintruksikan peserta didik untuk berdoa, serta mengecek kehadiran. Selanjutnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan, lingkup materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian melalui aplikasi *google meet*. Selanjutnya proses apersepsi, motivasi, dan menstimulasi peserta didik untuk berada dalam pembelajaran. Pada proses kegiatan inti, peserta didik dikelompokkan pada beberapa bentuk kegiatan pembelajaran, yakni; Orientasi pada masalah (*Literacy*); Mengorganisasikan siswa (*Colaboration*); Membimbing penyelidikan individu dan kelompok (*Creativity*); Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (*Comunication*); Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (*Critical Thinking*)

Adapun hasil observasi terhadap guru dari 14 aspek yang dinilai, maka didapatkanlah nilai sebesar 96%, dan penilaian kinerja guru termasuk ke dalam klasifikasi A (Sangat Baik) sebagaimana keterangan Tabel 3.4. Klasifikasi Data Observasi Terhadap Guru yang berada pada rentang 90-100%. Sedangkan observasi terhadap peserta didik terdapat 75% peserta didik yang tuntas KKM. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 100% (32) peserta didik tuntas KKM, dengan rata-rata 91,2. Hal ini menjelaskan bahwa esensi pembelajaran keterampilan menulis untuk kelas VIII D berjalan dengan baik dan juga dengan hasil belajar yang baik juga.

2. Alasan memilih berbagai langkah dan proses pembelajaran untuk materi keterampilan menulis di era *new normal*. Diantara langkah-langkah yang dilakukan guru adalah: a). Menggunakan aplikasi *whatsapp* dengan alasan: Aplikasi *whatsapp* adalah aplikasi yang lebih familiar oleh banyak kalangan, termasuk para peserta didik di SMPN 1 Cawas, khususnya kelas VIII D. Aplikasi *whatsapp*, khususnya *whatsapp* grup lebih mudah gunakan, baik itu untuk mengecek kehadiran peserta didik, mengirimkan bahan atau materi pelajaran ataupun untuk menerima hasil tugas peserta didik setelah diberikan tugas di rumah; b). Menggunakan media pembelajaran berupa Video dengan alasan: Media pembelajaran berupa video sangat efektif untuk menstimulasi imajinasi peserta didik untuk bisa menghasilkan karya tulis berupa puisi. c). Menggunakan *google meet* dengan alasan bahwa aplikasi ini merupakan suatu LMS

yang memiliki fitur diskusi, tugas, materi, dan pembelajaran tatap muka virtual menggunakan *platform Google Meet* yang terintegrasi ke *Google meet*. Selain itu, juga dapat terintegrasi dengan aplikasi *Google* lainnya. Keuntungannya adalah, dimana peserta didik mendapatkan kenyamanan, fleksibilitas, interaktif.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran daring adalah:

1. Model pembelajaran dengan menggunakan media video berbantuan *google meet* ini cukup efektif dalam kreativitas mengajar yang dilakukan guru dan bisa memusatkan pembelajaran pada peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik.
2. Pada pembelajaran menulis puisi dengan rangsangan video yang berisikan lagu-lagu yang puitis serta menampilkan berbagai puisi ini melatih keterampilan peserta didik dalam menulis dan mengungkapkan gagasan mereka pada saat menyampaikan gagasan puisi mereka.

C. Saran

Setelah serangkaian proses penelitian dilakukan, mulai dari berkoordinasi dengan pihak sekolah, baik itu Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran, peserta didik dan lain sebagainya, peneliti menemukan berbagai kendala serta beberapa *input* positif yang dapat diterapkan sebagai langkah

perbaikan untuk semua *stakeholder* SMPN 1 Cawas, adapun saran yang dapat disampaikan. Khususnya terhadap penelitian selanjutnya, agar peneliti selanjutnya untuk mempersiapkan segala instrumen penelitian secara lebih lengkap dan terperinci, serta ada baiknya mengkonsultasikan dengan teman sejawat, pembimbing atau siapaun yang dianggap mumpuni dalam hal tersebut.

1. Kepada Guru

Semau kita berharap tentu kondisi darurat seperti Pandemi covid 19 ini tidak terjadi lagi, namun sebagai sebuah pengayaan bagi guru ketika menghadapi sebuah proses pembelajaran yang harus dilakukan secara *online*, maka guru dituntut untuk lebih inovatif dan lebih menguasai media internet yang hari ini memang sudah menjadi penunjang proses pembelajaran.

2. Kepada Sekolah

Sebagai saran untuk sekolah, bahwa sekolah sebagai wadah yang dituntut sebagai bagian untuk mencerdaskan anak bangsa harus lebih siap dengan segala kondisi apapun untuk tetap bisa melaksanakan proses pembelajaran. Koordinasi dengan semua pemangku jabatan disekolah sangat dibutuhkan, apalagi dalam menghadapi kondisi darurat seperti proses pembelajaran *online* seperti pandemi covid 19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wijaya.2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah matematika SMP Kelas VII: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) matematika.
- A Furchan, 2011. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Abidin, Yunus, dkk. 2017. Pembelajaran literasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Aminuddin. 2004. Pengantar Apresiasi Karya Sastra, Bandung: Sinar baru Algesindo
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,Suharsimi. 2017. Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Bulderita, S., Erizal, G., dan Syahrul, R. (2018). Epizeuksis dalam Kumpulan Sajak Chairil Anwar: Aku Ini Binatang Jalang. Padang: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Vol. 12 No. 1.
- Dabbagh, N. & Bannan-Ritland, B. (2005) Online Learning. Concept, Strtagies, and Application. Upper Saddle Rive, NJ: Pearson Education, Inc
- Dalman, H. 2016. Keterampilan Menulis. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Di, P. C.-, & Nurulhuda, M. I. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran ELearning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurulhuda Jelu. 6(2), 144–159
- Enriquez, M. A. S. (2014). Students ' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. DLSU Research Congress. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. Internet and Higher Education. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. Adalah; Buletin Hukum Dan Keadilan, 4(1), 197–204.

- Haerun Anna, 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 9 No. 2, Juli-Desember 2016
- Harmooni, M, F., Syahrul, R., dan Irfani, B. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4. Padang. Padang: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 7 No. 4
- Harmooni, M, F., Syahrul, R., dan Irfani, B. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Tiru Model terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMAN 4. Padang. Padang: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 7 No. 4.
- Iftakhar, S. (2016). GOOGLE MEET: WHAT WORKS AND HOW? *Journal of Education and Social Sciences*
- Ilham, Dorteia Renyaan, Hiskia C.M. Sapioper, Jackson Yumame. 2021. Edukasi Membudayakan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Yobeh Distrik Sentani Kabupaten Jayapura. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* | Vol. 5, No. 1, Februari 2021, hal. 12-23
- J.R, Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, Jakarta: Grasindo, 2013.
- Lexy J. Moleong, 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jaya, S., Syahrul, R., dan Ermanto. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Padang: *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Vol. 1 No. 2.
- Karen A. Baikie & Kay Wilhiemhal, "Emotional and Physical Health Benefits of Expressive Writing". *Journal Continuing Professional Development*, Vol. 11 (Januari 2005). hal 338-346
- Khasanah, Edy Nasan, Jus'aini, 2021. Efektifitas Media Whatsapp Group Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika* | Vol 10 | No. 1 | 2021
- Kosasih, E. 2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia
- Kosasih, E. 2012. Dasar-dasar Keterampilan Bersastra. Bandung: Yrama Widya
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>

- Kurniawan Heru, Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofiiset, 2014),hlm.22.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis* (terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mirzon Daheri, Juliana, Deriwanto, A. D. A. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Muhyidin, (2020). COVID-19, New Normal Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2) 240—252. <https://journal.bappenas.go.id/index.php/jpp/article/view/118>
- Noeng Muhadjir, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2019. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Pradopo, Rahmat Djoko. (2012). *Pengkajian Puisi*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 TAHUN 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9)- Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/>.
- Sarwono, Sarlito W & Meinarno, Eko A. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sicat, A. S. (2015). Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology. *International Journal of Education and Research*.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar
- Siti Zainab Nur Azizah, Martini, Aris Rudi Purnomo, 2022. Analisis Penggunaan Google meet Pada Aspek Keaktifan Siswa SMP Kelas VII. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains | Volume 10 Nomor 1 Tahun 2022*. pp. 86-93.

- So, S. (2016). Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education. *Internet and Higher Education*.
<https://doi.org/10.1016Zj.iheduc.2016.06.001>
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, da R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, da R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sukma, Elfia dan Ahmad Johari S. (2016). *Kompetensi Kognitif Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Padang: *Jurnal Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*
- Sukma, Elfia. (2007). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Summersari III Malang dengan Strategi Pemetaan Pikiran*. Padang: *Jurnal Universitas Negeri Padang Vol. 14, No. 1*.
- Sukma, Elfia. (2017). *Pembelajaran Sastra yang Integratif Berbasis Kompetensi*. Padang: *International Seminar on Language and Art by FBS UNP*.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 20200205.
<https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Sutopo, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: *Sebelas Maret University Press*
- Susilowati, E. (2020). *Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup WhatsApp ?* *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(03), 1–25
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahyuni, N. (2018). *Peran Penggunaan Grup WhatsApp Dalam Proses Belajar Mengajar Di Smk Negeri 2 Banjarmasin*. 1(2).

- Herman Wijaya, Konsep Dasar Sastra Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: Multi Presindo, 2014), hlm. 62
- Yantama, S, P., Syahrul, R., dan Afnita. (2018). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Teks Puisi untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Penuh. Padang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No.3.
- Zainurrahman. (2013). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta